

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikendaki dan tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa.<sup>1</sup> Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja yaitu faktor manusia (pekerja) dan faktor lingkungan.<sup>2</sup> Faktor manusia meliputi tindakan tidak aman yaitu tindakan berbahaya dari para pekerja yang mungkin dilatarbelakangi oleh berbagai sebab antara lain kurangnya pengetahuan dan keterampilan. Faktor lingkungan meliputi kondisi tidak aman yaitu lingkungan tempat kerja, proses kerja, dan peraturan organisasi kerja.<sup>3</sup>

Setiap tahun di seluruh dunia 2 juta orang meninggal karena masalah – masalah akibat kerja. Di samping itu, setiap tahun ada 270 juta pekerja yang mengalami kecelakaan akibat kerja dan 160 juta yang terkena penyakit akibat kerja. Jumlah kasus kecelakaan kerja pada tahun 2011 – 2014 yang paling tinggi yaitu pada tahun 2013 dengan jumlah 35.917 kasus kecelakaan kerja. Untuk tahun 2011 terdapat 9.891 kasus, tahun 2012 terdapat 21.735 kasus, dan tahun 2014 terdapat 24.910 kasus.<sup>4</sup>

Di kawasan ASEAN, Indonesia menempati peringkat tertinggi angka kecelakaan pada pekerja yaitu sebanyak 32% kasus kecelakaan kerja.<sup>5</sup> Kasus kecelakaan kerja tersebut disebabkan karena terjatuh sebanyak 26%, terbentur sebanyak 12%, tertimpa sebanyak 9%, mesin dan alat sebanyak 8%, alat tangan sebanyak 7 %, transportasi sebanyak 7 % dan lain-lain sebanyak 6 %.<sup>6</sup>

Di Indonesia, pada tahun 2016 (bulan Januari hingga November) tercatat angka kecelakaan kerja sebanyak 101.367 kasus dan korban meninggal dunia sebanyak 2.382 orang. Pada tahun 2015 angka kecelakaan kerja sebanyak 110.285 kasus dan korban meninggal sebanyak 530 orang. Dapat disimpulkan jumlah pekerja yang meninggal akibat kecelakaan kerja meningkat dari tahun 2015 ke tahun 2016, akan tetapi angka kejadian kecelakaan kerja menurun. Jumlah pekerja yang meninggal tersebut 50 persennya berasal dari sektor konstruksi.<sup>7</sup>

PT. P adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor. PT. PP mempunyai beberapa cabang salah satunya di Kota Semarang yang sedang membangun Proyek Hotel dan Apartemen M di jalan Pemuda 45-51 Semarang. Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 27 Februari 2017 diketahui pembangunan gedung 21 lantai ini dengan jumlah pekerja sebanyak 233 orang. Jumlah kecelakaan kerja selama awal proyek pada tanggal 24 September 2014 sampai tanggal 27 Februari 2017 yang paling banyak yaitu kecelakaan kategori 6 (*near miss*) sebanyak 60 kasus, di antaranya yang paling banyak yaitu terjadi pada pekerja di ketinggian sebanyak 40 kasus.<sup>8</sup>

Kecelakaan kerja pada pekerja Proyek Hotel dan Apartemen M tidak terlepas dari kegiatan proses pembangunan yang mengandung risiko atau bahaya. Proses pembangunan dibagi menjadi beberapa pekerjaan salah satunya yaitu pekerjaan pada ketinggian. Pekerjaan pada ketinggian tersebut meliputi pekerjaan pemasangan kaca, pekerjaan kusen dan balkon, serta pekerjaan yang menggunakan gondola lainnya. Semua pekerjaan pada ketinggian mempunyai risiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi yaitu terjatuh dari ketinggian gedung.

Para pekerja di ketinggian pada Proyek Hotel dan Apartemen M pada umumnya telah mengetahui apa saja bahaya di tempat kerja mereka, akan tetapi di lapangan masih ada pekerja yang tidak mengikuti peraturan dan petunjuk kerja yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Perusahaan sudah melakukan *safety induction* kepada pekerja baru dan *Pre Start Briefing* sudah dilakukan secara teratur. Alat pelindung diri (APD) seperti *full body harness*, pelindung kepala, dan pelindung tangan untuk pekerja di ketinggian sudah disediakan oleh perusahaan akan tetapi angka kejadian kecelakaan pada pekerja di ketinggian masih tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Hubungan kelelahan, *Unsafe condition* dan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja terhadap kecelakaan kerja pada pekerja di ketinggian, sehingga peneliti mengambil judul “Hubungan kelelahan, *Unsafe condition* dan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pekerja Terhadap Kecelakaan Kerja pada Pekerja *Working At Hight* di PT. P pada Proyek Hotel dan Apartemen M”.

## B. Rumusan Masalah

Kejadian kasus kecelakaan kerja yang terjadi perlu menjadi perhatian khusus terutama kecelakaan kerja pada pekerja di ketinggian di PT. P Kecelakaan kerja yang terjadi dapat menyebabkan banyak kerugian baik untuk pekerja maupun perusahaan yang dapat berdampak buruk bagi produktivitas perusahaan. Untuk mencegah terulangnya kejadian kecelakaan kerja perlu diketahui pengaruh kelelahan, *unsafe condition* dan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “ Adakah Hubungan Kelelahan, *Unsafe Condition* dan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja *Working At Hight* di PT. P pada Proyek Hotel dan Apartemen M ?”.

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1) Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan Kelelahan, *Unsafe Condition* dan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja *Working At Hight* di PT. P pada Proyek Hotel dan Apartemen M.

### 2) Tujuan khusus

- a. Mendiskripsikan gambaran umum tentang kelelahan pada pekerja pekerja di ketinggian di PT. P pada Proyek Hotel dan Apartemen M.
- b. Mendiskripsikan gambaran umum tentang *unsafe condition* pada pekerja di ketinggian di PT. P pada Proyek Hotel dan Apartemen M.
- c. Mendiskripsikan gambaran umum tentang Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja di ketinggian di PT. P pada Proyek Hotel dan Apartemen M.
- d. Menganalisis hubungan kelelahan pada pekerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja di ketinggian di PT. P Proyek Hotel dan Apartemen M.
- e. Menganalisis hubungan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada pekerja di ketinggian di PT. P Proyek Hotel dan Apartemen M.

- f. Menganalisis hubungan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja di ketinggian di PT. P pada Proyek Hotel dan Apartemen M.

#### D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada :

a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi PT. P tentang Kelelahan, *Unsafe Condition* dan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja terhadap kecelakaan kerja pada pekerjaan di ketinggian.

b) Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan data dan informasi yang dapat digunakan bahan pustaka guna mengembangkan ilmu kesehatan dan keselamatan kerja.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan sebuah penelitian terutama bidang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan terutama tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di ketinggian.

#### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Daftar publikasi yang menjadi rujukan

No.	Peneliti (Th)	Judul	Jenis Penelitian	Variabel Bebas dan Terikat	Hasil
1.	M. Huda Ashodig P. (2017) <sup>9</sup>	Evaluasi Penerapan Ijin Kerja Ketinggian Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di PT. Indonesia Power UBP Semarang	Survei Deskriptif	Ijin kerja ketinggian Kecelakaan kerja	Didapatkan hasil bahwa dari 63 poin, sebanyak 3,17% (2 poin) telah sesuai, 36,5 % (23 poin) tersedia namun belum sesuai dan 60 % (38 poin) tidak tersedia.
2.	Pujiani Pertiwi (2016) <sup>2</sup>	Hubungan antara perilaku keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja di PT. Aneka	<i>Cross Sectional</i>	Umur Masa kerja Pendidikan	Didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku K3 dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Aadhilogam

		Adhilogam Karya Ceper Klaten			Karya, Ceper Klaten
3.	Lambang Aryanto (2016) <sup>10</sup>	Hubungan pelatihan, statuskerja, latar belakang pendidikan, dan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. X	<i>Cross Sectional</i>	Status Kerja Latar Belakang Pendidikan Penggunaan APD Kejadian Kecelakaan Kerja	Didapatkan hasil bahwa : Tidak ada hubungan status kerja dengan kecelakaan kerja, tidak ada latar belakang pendidikan dengan kecelakaan kerja, tidak ada hubungan pelatihan dengan kecelakaan kerja, ada hubungan antara APD dengan kecelakaan kerja.
4.	Nurul Dwi Andriani (2014) <sup>3</sup>	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Ringan pada Pekerja Proyek <i>Highrise Building</i>	Riset Kualitatif	Faktor Manusia Faktor Kerja Kecelakaan kerja	Didapatkan hasil faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja meliputi : faktor manusia, faktor lingkungan, faktor pekerjaan
<b>No.</b>	<b>Peneliti (Th)</b>	<b>Judul</b>	<b>Jenis Penelitian</b>	<b>Variabel Bebas dan Terikat</b>	<b>Hasil</b>
5.	Muh. Reza Sahria (2011) <sup>11</sup>	Beberapa Penyebab Kecelakaan Kerja di Wilayah Perusahaan Asuransi PT. X	Deskriptif Analitik	Jenis kelamin UsiaJam kerja Posisi Tidak aman Pelatihan,	Didapatkan hasil bahwa kecelakaan kerja lebih banyak terjadi pada pekerja laki-laki dibawah usia 45 tahun, terjadi pada shif malam, tindakan mengambil posisi tidak aman. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kecuali kondisi yang diakibatkan kerja.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terletak pada variabel bebas, subjek penelitian dan jenis penelitian. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kelelahan, *unsafe condition* dan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), subjek penelitian yaitu pekerja pada ketinggian dan jenis penelitian menggunakan *Cross Sectional*.

